

ABSTRAK

Dokter Cipto Mangunkusumo Dalam
Dinamika Politik Di Indonesia 1908 – 1928
Oleh: Andi Sarosa

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisa 'Dokter Cipto Mangunkusumo dalam dinamika politik di Indonesia 1908 – 1928. Dalam skripsi ini ada 3 permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang dokter Cipto Mangunkusumo terjun dalam dunia politik, perkembangan karier politik dokter Cipto Mangunkusumo dan reaksi pemerintah kolonial terhadap karier politik dokter Cipto Mangunkusumo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Adapun langkah – langkah metode penelitian sejarah mencakup, heuristik, kritik sumber, interprestasi serta historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, politikologis, personal, dan pendekatan perilaku. Penulisan ini dikaji secara diskriptif analisis.

Dari penelitian ini diketahui bahwa perjuangan politik dokter Cipto, dilatarbelakangi oleh adanya kondisi masyarakat Indonesia pada abad ke -19 dan 20 mengalami kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Hal itu disebabkan oleh adanya eksploitasi, yang dijalankan oleh pemerintah kolonial. Selain itu pemerintah juga menerapkan politik diskriminasi, yang beranggapan ras kulit putih lebih tinggi bila dibanding kulit berwarna yang tidak lain adalah pribumi.

Karier politik dokter Cipto mangunkusumo dimulai dari tahun 1908. Pada tahun 1908, dokter Cipto ikut bergabung dalam organisasi Budi Utomo. Dengan ditolaknya gagasan dokter Cipto agar Budi Utomo,bergerak dalam bidang politik dan keanggotanya terbuka bagi setiap warga ditolak maka, pada tahun 1909 dokter Cipto mengundurkan diri dari Budi Utomo. Pada tahun 1912, bersama – sama Douwes Dekker mendirikan *Indische Partij*. Oleh pemerintah *Indische Partij* dianggap sebagai partai yang berbahaya maka dalam waktu singkat *Indische partij* dibubarkan oleh pemerintah. Tahun 1913 Cipto mendirikan komite bumi putera, sebagai reaksi pemerintah yang akan melaksanakan pesta kemerdekaan ditanah jajahan, tapi dalam waktu singkat komite tersebut dapat diatasi oleh pemerintah. Pada tahun 1918 – 1920, dr. Cipto bergabung ke dalam *Volksraad*.

Karier politik dokter Cipto sering mendapatkan reaksi oleh pemerintah kolonial, yaitu berupa hukuman buangan, baik ke dalam maupun ke luar negeri. Pembuangan keluar negeri pada tahun 1913 –1914, yaitu ke negeri Belanda. Pembuangan kedua yaitu pembuangan ke Banda Neira tahun 1928 –1940.

ABSTRACT

Doctor Cipto Mangunkusumo in
Political Dynamics Indonesia 1908 - 1928

By: Andi Sarosa

This writing Thesis aim to for the descriptions and analyze the Doctor Cipto Mangunkusumo in political dynamics Indonesia 1908 - 1928. In this thesis there is 3 problems to be studied, which is background of doctor Cipto Mangunkusumo plunged in the world of politics, political career growth of doctor Cipto Mangunkusumo governmental reaction and colonial to political career of doctor Cipto Mangunkusumo.

Method used the research is history method. As for step of the method of history research include; cover the heuristics, criticize the source, interpretation and historiography. Approach used in this research is approach sociologist, politico logic, personal, and behavioral approach. This writing of studied by analyze description.

From this research to known that the political struggle background of doctor Cipto, by existence of condition in Indonesia society at century 19 and 20 experiencing of poorness and stupidity, situated behind. That matters because existence of exploitation by governmental colonial. Governmental others also apply the discrimination politics, what of opinion higher white husk race when compared to a colors people which is none other than indigenous.

Political career doctor Cipto Mangunkusumo started from year 1908. In the year 1908, doctor Cipto follow to merge into the organization of Budi Oetomo, because idea doctor Cipto to be Budi Oetomo, around in politics and members open to each; every citizen refused hence, in the year 1909 doctor Cipto retire from Budi Oetomo, then in the year 1912, with of equal Douwes Dekker found the Indische Partij. By government of Indische Partij considered being a forbidden party hence in a short time Indische Partij disbanded by government. Year 1913 Cipto found the native committee, as reaction government to execute the party of independence of country land; ground, but in a short time the committee can be overcome by government. In 1918-1920 doktor Cipto Mangunkusumo join to Volksraad

Political career doctor Cipto often get the reaction by colonial government, that is in the form of discard penalization, good into and also go out the country. Dismissal goes out the country in the year 1913 - 1914, which is to Dutch country. The Second dismissal to Banda Neira year 1928 - 1940